

**HUBUNGAN ANTARA SOCIAL CONNECTEDNESS DENGAN FEAR OF
MISSING OUT (FOMO) PADA EMERGING ADULTS PENGGUNA TIKTOK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL CONNECTEDNESS AND FEAR OF MISSING OUT (FOMO) IN EMERGING ADULTS TIKTOK USERS

Syekar Ayu Ghalbiyah¹⁾, Meria Susanti²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Rani Armalita²⁾, Weno Pratama²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
syekarghalbi@gmail.com

ABSTRACT

Emerging adults are individuals that are in the transitioning stage between the end of their teenage years and the beginning of their adult years that have begun to explore many things. In this exploring stage, emerging adults seek information from a variety of sources including TikTok. When emerging adults access various features on TikTok, such as the For You Page (FYP), live streaming, and TikTok Shop, they might be susceptible to experience fear of missing out (FoMO). One aspect that plays a part in minimizing the occurrence of FoMO is social connectedness. This paper aims to find out the correlation between social connectedness and the fear of missing out (FoMO) in emerging adults who use TikTok. The research method used is a quantitative method in the form of a correlation test with Pearson Product Moment analysis technique. The respondents involved in this study were 386 emerging adults who use the TikTok application. The sampling method used was nonprobability sampling with voluntary sampling technique. Social connectedness was measured using the Social Connectedness Scale-Revised (SCS-R) by Lee et al. (2001), and fear of missing out (FoMO) was measured using the Online Fear of Missing Out (ON-FoMO) scale by Sette et al. (2019). Reliability on the SCS-R scale was 0.896 and on the ON-FoMO scale was 0.938. The results of this study indicate that there is a significant negative correlation between social connectedness and fear of missing out (FoMO) in emerging adults who use TikTok ($r = -0.198$, $p = 0.00 < 0,05$). This suggests that the higher the social connectedness, the lower the fear of missing out (FoMO) experienced, and vice versa.

Keywords: Social Connectedness, Fear of Missing Out (FoMO), Emerging Adults TikTok Users

HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL CONNECTEDNESS* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT (FOMO)* PADA *EMERGING ADULTS* PENGGUNA TIKTOK

Syekar Ayu Ghalbiyah¹⁾, Meria Susanti²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Rani Armalita²⁾, Weno Pratama²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

syekarghalbi@gmail.com

ABSTRAK

Emerging adults adalah individu yang berada pada masa peralihan antara remaja akhir dan dewasa awal yang sedang melakukan eksplorasi berbagai hal. Dalam masa eksplorasi, *emerging adults* mencari informasi dari berbagai sumber termasuk TikTok. Ketika *emerging adults* mengakses berbagai fitur yang ada di TikTok seperti *For Your Page (FYP)*, *live streaming*, dan *TikTok shop*, mereka akan berpotensi mengalami *fear of missing out (FoMO)*. Salah satu hal yang dapat berperan untuk meminimalisir terjadinya FoMO adalah *social connectedness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social connectedness* dengan *fear of missing out (FoMO)* pada *emerging adults* pengguna TikTok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berupa uji korelasi dengan teknik analisis *Pearson Product Moment*. Responden yang dilibatkan pada penelitian ini berjumlah 386 *emerging adults* pengguna aplikasi TikTok. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *voluntary sampling*. *Social connectedness* diukur dengan menggunakan skala *Social Connectedness Scale-Revised (SCS-R)* oleh Lee dkk. (2001) dan *fear of missing out (FoMO)* diukur dengan *Online Fear of Missing Out (ON-FoMO)* oleh Sette dkk. (2019). Reliabilitas pada skala SCS-R sebesar 0.896 dan pada skala ON-FoMO sebesar 0.938. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *social connectedness* dengan *fear of missing out (FoMO)* pada *emerging adults* pengguna TikTok ($r = -0.198$, $p = 0.00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *social connectedness* yang dimiliki, semakin rendah *fear of missing out (FoMO)* yang dialami dan begitu sebaliknya.

Kata Kunci: *Social Connectedness, Fear of Missing Out (FoMO), Emerging Adults Pengguna TikTok*